

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bentuk Muslimah Empowement yang dianalisis dalam akun @officialmisshijabindonesia memperlihatkan informasi terkait aktivitas para pemenang maupun finalis Miss Hijab Indonesia yang berdaya. Analisis ini menggunakan pembagian empat kategorisasi data dengan menggunakan studi literatur KH Husein Muhammad. Kategorisasi ini meliputi Tauhid dan kesetaraan gender, Jihad Muslimah Modern, Fiqh Emansipatoris dan Muslimah berdaya. Dari keempat kategorisasi ini menunjukkan pola representasi muslimah empowerment yang konsisten

Konten pada akun @officialmisshijabindonesia menampilkan beberapa muslimah sebagai objek. Muslimah dalam konten-nya ditampilkan sebagai individu dan kelompok yang aktif di ruang publik seperti menjadi pembicara, fasilitator dan pembuat konten. Tauhid yang ditemukan dalam konten ini juga terbagi dalam beberapa aspek kehidupan yakni sosial, perempuan dan pendidikan. Praktik konten yang di tampilkan oleh Miss Hijab Indonesia menampilkan sebuah kesetaraan gender yang digagas dengan nilai islam

Nilai-nilai agama islam ini terlihat dalam beberapa keterangan dalam setiap konten. Keterangan yang ditulis oleh @officialmisshijabindonesia juga menampilkan jihad muslimah masa kini. Jihad ini ditampilkan sebagai advokasi, pendidikan dan perlawanan terhadap stigma. Dalam hal ini Jihad yang di representasikan oleh Miss Hijab Indonesia merupakan sebuah praktik usaha dalam

menciptakan keadilan dan inklusivitas untuk berkemngang. Pola konten @officialmisshijabindonesia tidak selalu tentang menginspirasi muslimah namun ditemukan keterangan secara eksplisit yang menulis tafsir, norma dan posisi perempuan. Muslimah di @officialmisshijabindonesia di tampilkan dalam konten dan narasi yang berulang yang terlihat dalam slogan Miss Hijab Indonesia yakni MISS (*Manner, Integrity, Smart and Shalihah*) temuan ini didefinisikan sebagai Muslimah karakter empowerment

Berdasarkan penelitian ini menemukan temuan dari Pemberdayaan muslimah berbasis karakter yang terlihat dari Slogan MISS berbeda dengan kategorisasi muslimah berdaya menurut KH Husein Muhammad berada pada level analisis yang berbeda. Kategorisasi yang ditemukan peneliti pada KH Husein Muhammad menjelaskan bagaimana Muslimah empowerment diinterpretasikan dalam konten Miss Hijab Indonesia. Sedangkan MISS (*Manner, Integrity, Smart and Shalihah*) merupakan sebuah bentuk identitas muslimah ideal yang dihasilkan dan di interpretasikan secara berulang dalam konten Miss Hijab Indonesia. Penelitian ini menemukan bahwa interpretasi Muslimah Empowerment dalam konten Miss Hijab Indonesia secara konsisten dikontstruksikan melalui nilai MISS (*Manner, Integrity, Smart and Shalihah*) Peneliti tidak menemukan istilah MISS namun penelitian ini menemukan karakter dari pemberdayaan muslimah dengan berbasis fungsi MISS sebagai kerangka interpretasi empowerment dalam media sosial Miss Hijab Indonesia .

Visual yang ditampilkan dalam @officialmisshijabindonesia memperlihatkan muslimah berhijab syar'i dengan gaya berpakaian yang santun dan

juga percaya diri. Narasi yang dibentuk mempunyai penulisan yang inspiratif, advokatif dan edukatif. Hal ini, memperlihatkan sebuah identitas slogan Miss Hijab Indonesia yakni MISS yang tidak meninggalkan kesalhean namun tetap beritegrasi dalam ruang publik. Dengan demikian, konten *Muslimah Empowerment* pada akun @officialmisshijabindonesia menjadi sebuah praktik konkret dan representasi nilai religius muslimah modern yang sejalan dengan gagasan KH Husein Muhammad, Konsep *modest yet empowered*, dan juga fiqh maqasid syariah

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, berikut merupakan hal yang disarankan oleh peneliti

Saran untuk Akun @officialmisshijabindonesia :

1. Akun @officialmisshijabindonesia dapat memperkuat konsistensi narasi pemberdayaan dengan memperjelas keterkaitan antara aktivitas sosial yang dilakukan dengan nilai keislaman yang mendasari seperti tauhid, jihad dan fiqh emansipatoris. Meskipun praktik pemberdayaan terlihat dalam konten namun penguatan narasi konten melalui caption yang lebih reflektif dan edukatif yang menegaskan posisi miss hijab sebagai representasi muslimah empowerment
2. Akun ini dapat leih menampilkan dampak dari program pemberdayaan yang dilakukan melalui testimoni masyarakat atau hasil data keberlanjutan dari program yang telah dilaksanakan. Agar menjadi sebuah representasi muslimah simbolik dengan kebermanfaatannya yang

terukur sesuai dengan prinsip maqasid syariah yang berukur pada kemaslahatan

3. Konteks konstruksi digital muslimah “*Modest Yet Empowered*” dalam akun ini dapat menjaga keseimbangan representasi visual yang santun dan membangun kesadaran kritis terkait isu gender. Dengan ini Miss Hijab Indonesia tidak hanya menjadi simbol muslimah modern, namun juga sebagai ruang edukasi publik mengenai kesetaraan dan pemberdayaan perempuan dalam syariat islam

Saran untuk peneliti atau penulis selanjutnya

1. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan memperluas pendekatan metode, misalnya dengan menggunakan analisis wacana kritis, semiotika visual atau resepsi audiens dalam mengetahui bagaimana pengikut @officialmisshijabindonesia mendefinisikan representasi Muslimah Empowerment yang diperlihatkan
2. Peneliti selanjutnya dapat membandingkan representasi Muslimah Empowerment pada akun serupa, seperti ajang kecantikan lainya atau komunitas hijabers agar melihat perbedaan konstruksi identitas perempuan atau muslimah dalam konteks sosial yang berbeda